

**IDENTIFIKASI POLA LARIK DNA KATUK
(*Sauropus androgynus*) DENGAN METODE RANDOM
AMPLIFIED POLYMORPHIC DNA (RAPD)**

Sulisetiorini, 2011
Pembimbing : Sutarjadi

ABSTRAK

Daun katuk atau *Sauropus androgynus* telah lama digunakan sebagai laktagogum atau pelancar air susu ibu (ASI). Seiring dengan perkembangan teknologi maka daun katuk tidak hanya dikonsumsi sebagai obat tradisional tetapi diproduksi menjadi fitofarmaka maupun suplemen pelancar ASI. Suatu sediaan fitofarmaka memerlukan jaminan kualitas. Salah satunya adalah dengan analisis pola larik DNA. Pada penelitian ini identifikasi pola larik DNA katuk dilakukan dengan metode RAPD (*Random Amplified Polymorphic DNA*). Tanaman katuk diambil dari berbagai lokasi di Jawa Timur, yaitu kota Surabaya, kota Bojonegoro, Purwosari, Purwodadi dan kabupaten Trenggalek. Analisis statistik menggunakan program *SPSS 11.5 for Windows* untuk melihat tingkat kemiripan larik DNA katuk pada 12 lokasi geografis di Jawa Timur. Berdasarkan hasil pengamatan dengan *BioDocAnalyze* Biometra dan analisis statistik, Pola larik DNA katuk dari duabelas lokasi geografis di Jawa Timur, yaitu kode SP, ST, SB, B-I, BJ-I, BJ-II, BJ-III, T-I, T-II, PWS-I, PWS-II dan PWD menunjukkan pola larik DNA yang mirip. Namun, sampel katuk kode ST dan BJ-III memiliki tingkat kemiripan paling besar sedangkan ST dan PWD memiliki tingkat kemiripan paling kecil. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara morfologi duabelas sampel katuk sama tetapi setelah dianalisis tingkat molekuler, yaitu analisis pola larik DNA duabelas sampel katuk tidak sama melainkan memiliki kemiripan secara genetika.

Kata kunci : katuk (*Sauropus androgynus*), sidik jari DNA (*DNA fingerprinting*), RAPD